

PENGARUH EFIKASI DIRI, PERENCANAAN KARIR TERHADAP KESIAPAN KERJA DIMODERASI LAYANAN INFORMASI KARIR

Ari Susilowati^{1*}, Mohammad Fauzan²

^{1,2} Unisbank Semarang, Indonesia

*e-mail: arisusilowati030@gmail.com

Abstract: Research Objectives are (1) analyzing the influence of self-efficacy on students' work readiness, (2) analyzing the influence of career planning on students' work readiness, (3) analyzing the influence of career information services on student work readiness, (4) analyzing the influence of self-efficacy on work readiness moderated by career information services, (5) analyzing the influence of career planning services moderated by career information services of students of class XII SMK N 1 Kandeman Batang. Type of explanatory research. The research population is all students of class XII SMK N 1 Kandeman, Batang as many as 492 students for the 2020/2021 school year and a research sample of 155 students (31.5% of the population). The data used is primary data obtained directly from respondents through kuesionair. The analysis technique uses a quasi-moderation regression model. The research findings are (1) self-efficacy has a positive effect on students' work readiness, (2) career planning has no effect on students' work readiness, (3) career information services have a positive effect on student work readiness, (4) career information services do not moderate the influence of self-efficacy on student work readiness, (5) Career information services do not moderate the influence of career planning on the work readiness of students in class XII SMK N 1 Kandeman, Trunk.

Keywords: work readiness, self-efficacy, career information service

Abstrak: Tujuan Penelitian adalah (1) menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa, (2) menganalisis pengaruh perencanaan karir terhadap kesiapan kerja siswa, (3) menganalisis pengaruh layanan informasi karir terhadap kesiapan kerja siswa, (4) menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja yang dimoderasi layanan informasi karir, (5) menganalisis pengaruh perencanaan karir terhadap kesiapan kerja yang dimoderasi layanan informasi karir siswa kelas XII SMK N 1 Kandeman Batang. Jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMK N 1 Kandeman, Batang sebanyak 492 orang siswa tahun ajaran 2020/2021 dan sampel penelitian sebanyak 155 siswa (31,5 % dari populasi). Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesionair. Teknik analisis menggunakan model regresi quasi moderasi. Temuan penelitian adalah (1) efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa, (2) perencanaan karir tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, (3) layanan informasi karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa, (4) layanan informasi karir tidak memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa, (5) Layanan Informasi karir tidak memoderasi pengaruh perencanaan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Kandeman, Batang.

Kata kunci: kesiapan kerja, efikasi diri, layanan informasi karir

PENDAHULUAN

SMKN 1 Kandeman merupakan satuan pendidikan kejuruan yang memiliki 7 (tujuh) paket keahlian yaitu teknik kendaraan ringan otomotif (TKR), teknik pemesinan (TP), teknink audio video (TAV), teknik bisnis sepeda motor (TBSM), teknik elektronika industry (TEI), teknik instalasi tenaga listrik (TITL) dan rekayasa perangkat lunak (RPL). Pendidikan kejuruan mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai keahlian yang diminati. Kurikulum dari semua paket keahlian menyesuaikan kebutuhan dunia kerja dan industri sehingga lulusan sekolah ini diharapkan mampu terserap oleh perusahaan.

Potensi diri peserta didik dikembangkan agar menjadi manusia produktif, dan mampu bekerja mandiri untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya. Dalam upaya membangun peserta didik siap bekerja, maka SMKN 1 Kandeman kerjasama kemitraan dengan Panasonic dan Gamelab untuk mewujudkan kelas industry. Selain itu telah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk menguji kompetensi peserta didik sebelum terjun ke dunia kerja.

Terserapnya lulusan di dunia kerja dan industri merupakan tolak ukur keberhasilan SMK N 1 Kandeman. Berbagai strategi yang telah dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa melalui beberapa program kegiatan dan kerjasama dengan perusahaan.

Tabel. 1 Lulusan SMK N 1 Kandeman Bekerja, Wirausaha dan Melanjutkan Pendidikan

Tahun Lulus	Jumlah Siswa	Bekerja	Wirausaha	Melanjutkan Pendidikan lebih Tinggi	Masa Tunggu
2018	420	387 (92,14 %)	5 (1,1%)	19 (4,5%)	7
2019	426	328 (76,99 %)	8 (1,8 %)	23 (5,39%)	64
2020	481	274 (56,96%)	0	12 (2,49%)	195

Sumber : Data Kesiapan kerja SMK N 1 Kandeman

Memperhatikan data tabel 1 tentang lulusan SMK N 1 Kandeman yang bekerja dan melanjutkan pendidikan terlihat sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, menunjukkan adanya fenomena kesiapan kerja siswa yang menurun, yakni lulusan yang bekerja pada tahun 2018 sebanyak 387 dari 420 orang (92,14 %); tahun 2019

sebanyak 328 dari 426 orang (76,99 %); tahun 2020 sebanyak 274 dari 481 orang (56,96 %). Jadi selama 3 tahun terjadi penurunan secara persentase dengan masa tunggu yang lebih lama. Fenomena tersebut mengindikasikan adanya persoalan kesiapan kerja siswa SMKN 1 Kandeman Batang.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan (Stevani, 2015). Salah satu kondisi internal yang mempengaruhi kesiapan kerja individu adalah efikasi diri (Utami dan Hudaniah, 2013). Efikasi diri sebagai suatu keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasi dan mengarahkan tingkah lakunya untuk mencapai hasil yang dikehendaki (Bandura, 1997). Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Selain efikasi diri, perencanaan karir berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Maulida, 2017).

Perencanaan karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran karir, dengan mempertimbangkan terhadap peluang, kesempatan, kendala dan pilihan-pilihan karir untuk mencapai dari tujuan karir yang diinginkan yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa (Komara, 2016). Bagi peserta didik perencanaan karir merupakan proses pencarian sasaran karir yang ideal sesuai kemampuan dan bakat untuk masa akan datang dan diupayakan diraih melalui pengembangan diri sejak keputusan karir. Peningkatan kemampuan dalam mengambil keputusan karir akan mendukung siswa mencapai kesiapan kerja sesuai dengan pilihan karir yang diambilnya (Lestari dan Supriyo, 2016). Membangun kesiapan siswa dari sejak SMK merupakan salah satu aspek penentu terciptanya lulusan yang kompetitif di dalam maupun di luar negeri (Ali, 2013). Untuk mendukung penguatan siswa mencapai kesiapan kerja sesuai dengan pilihan karir yang diambilnya, perlu adanya layanan informasi karir. layanan informasi karir adalah bentuk layanan informasi berupa pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal terkait karir sebagai proses penguatan hard skill dan soft skill serta perkembangan potensi diri siswa untuk persiapan karir dalam dunia kerja.

Tujuan Penelitian adalah (1) menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa; (2) menganalisis pengaruh perencanaan karir terhadap kesiapan kerja siswa, (3) menganalisis pengaruh layanan informasi karir terhadap kesiapan kerja siswa, (4) menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja yang dimoderasi

layanan informasi karir ; (5) menganalisis pengaruh perencanaan karir terhadap kesiapan kerja yang dimoderasi layanan informasi karir siswa kelas XII SMK N 1 Kandeman, Batang. Selanjutnya hipotesis diajukan dalam penelitian adalah (1) efikasi Diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja; (2) perencanaan karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja; (3) layanan informasi karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja; (4) layanan informasi karir memoderasi efikasi diri terhadap kesiapan kerja; (5) layanan informasi karir memoderasi perencanaan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Kandeman Batang.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) yakni menguji hipotesis serta menjelaskan hubungan antar variabel dari hipotesis yang sudah dirumuskan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK N 1 Kandeman, Batang berjumlah 492 orang tahun pelajaran 2020/2021. Sampel penelitian sebanyak 155 siswa (31,5 % dari populasi). Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesionair.

Variabel penelitian meliputi variabel bebas (*independent variabel*) adalah efikasi diri (X_1) dan perencanaan karir (X_2). Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah kesiapan kerja (Y) dan variabel pemoderasi (*moderating variabel*) adalah layanan informasi karir (Z). Kuesioner variabel efikasi diri menggunakan kuesionair yang diadaptasi dari *Self-Efficacy Formative Questionnaire* yang dikembangkan oleh Gaumer Erickson, A.S. & Noonan, P.M. (2018) yang terdiri 13 item pernyataan. Kuesionair perencanaan karir dibuat oleh peneliti yang terdiri dari 8 item pernyataan. Kuesioner variabel layanan informasi karir menggunakan kuesionair yang diadaptasi dari Sari, D.W (2009) yang terdiri dari 12 item pernyataan. Kuesioner variabel kesiapan kerja menggunakan kuesionair yang diadaptasi dari Krisnamurti, T.F. (2016) yang terdiri dari 15 item pernyataan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesionair dengan skala Likert berbentuk checklist yang berisi tentang pernyataan yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian dengan lima alternatif jawaban; Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilakukan uji model dengan menggunakan uji F dan uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji t). Kriteria pengujian hipotesis

penelitian menggunakan uji t dengan melihat nilai signifikansi dan *standardized coefficient beta*. jika nilai signifikansinya kurang atau sama dari 0,05 dan nilai *standardized coefficient beta* bertanda positif maka hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Responden dan Variabel

Siswa SMK N 1 Kandeman Kelas XII yang menjadi responden sebanyak 155 orang siswa. Dilihat dari jenis kelamin, responden laki-laki, sebanyak 86 (55,5%) dan responden perempuan sebanyak 69 orang (44,5%). Dilihat dari rencana setelah lulus yakni responden sebagian besar bekerja sebanyak 123 (79,4%); melanjutkan kuliah sebanyak 23 (14,8%); menikah sebanyak 5 siswa (3,2%); membuka usaha sebanyak 3 siswa (1,9%), dan belum ada rencana sebanyak 1 siswa (0,6%). Selanjutnya berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari masing masing variable menunjukkan nilai rata rata (*mean*) nya tinggi. Secara rinci nilai *mean variable* berurutan *mean* efikasi diri (X1)= 4,32; *mean* variable perencanaan karir (X2) = 4,10 *mean* variable layanan informasi karir (Z)= 4,01 dan *mean* variable kesiapan kerja (Y) sebesar 4,11

Uji Instrumen : Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji instrumen meliputi uji validitas (tabel 2), uji reliabilitas (tabel 3) pada masing masing variabel dengan bantuan program SPSS.25 for windows sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Instrumen : Nilai KMO dan Loading Factor

Variabel	KMO	Sig.	Item	<i>Factor Loading</i>	Keterangan
Efikasi Diri	0,934	0,000	X1.1	0.792	Valid
			X1.2	0.875	Valid
			X1.3	0.836	Valid
			X1.4	0.761	Valid
			X1.5	0.801	Valid
			X1.6	0.812	Valid
			X1.7	0.831	Valid
			X1.8	0.697	Valid
			X1.9	0.795	Valid
			X1.10	0.819	Valid
			X1.11	0.798	Valid
			X1.12	0.781	Valid
			X1.13	0.857	Valid
Perencanaan Karir	0,912	0,000	X2.1	0.849	Valid
			X2.2	0.852	Valid
			X2.3	0.832	Valid
			X2.4	0.797	Valid

			X2.5	0.761	Valid
			X2.6	0.795	Valid
			X2.7	0.858	Valid
			X2.8	0.851	Valid
Layanan Informasi Karir	0,933	0,000	Z1	0.845	Valid
			Z2	0.878	Valid
			Z3	0.784	Valid
			Z4	0.847	Valid
			Z5	0.818	Valid
			Z6	0.856	Valid
			Z7	0.768	Valid
			Z8	0.811	Valid
			Z9	0.772	Valid
			Z10	0.738	Valid
			Z11	0.818	Valid
			Z12	0.782	Valid
Kesiapan Kerja	0,937	0,000	Y1	0,720	Valid
			Y2	0,687	Valid
			Y3	0,784	Valid
			Y4	0,834	Valid
			Y5	0,613	Valid
			Y6	0,842	Valid
			Y7	0,705	Valid
			Y8	0,811	Valid
			Y9	0,825	Valid
			Y10	0,792	Valid
			Y11	0,830	Valid
			Y12	0,845	Valid
			Y13	0,815	Valid
			Y14	0,716	Valid
			Y15	0,813	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Setelah dilakukan uji analisis faktor menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai KMO untuk variabel efikasi diri = 0,934; perencanaan karir = 0,912; layanan informasi karir = 0,933 dan kesiapan kerja = 0,937 yang berarti semua variabel memiliki nilai KMO lebih besar dari 0,5 dan nilai sig = 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kriteria kecukupan sampel penelitian telah terpenuhi. Sementara itu, indikator-indikator variabel efikasi diri, perencanaan karir, layanan informasi karir dan kesiapan kerja semua item nya valid dengan nilai *loading factor* lebih besar dari >0,4 . Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator variabel dalam penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*, dimana jika nilai *cronbach alpha* > 0,7 maka indikator dari variabel dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat diketahui pada table 2 sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Efikasi Diri	0,954	Reliabel
2	Perencanaan Karir	0,933	Reliabel
3	Layanan Informasi Karir	0,952	Reliabel
4	Kesiapan Kerja	0,951	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel efikasi diri, perencanaan karir, layanan informasi karir dan kesiapan kerja memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,7. Hasil ini berarti bahwa semua pernyataan pada variabel efikasi diri, perencanaan karir, layanan informasi karir dan kesiapan kerja dapat dinyatakan reliabel.

Uji Model

Pengujian model menggunakan uji F dan uji adjusted R-Square . Setelah dilakukan uji F nilai nya sebesar 88,393 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 artinya bahwa model memenuhi persyaratan *Goodness of fit* pada level signifikansi 0,00

Tabel 4: Hasil Uji Model

Uji F	88,393	Sig= 0,000 ^b
Nilai <i>Adjusted R-Square</i> 0,554	0,739	

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,739 menunjukkan bahwa 73,9 % variable efikasi diri, perencanaan karir, layanan informasi, moderat 1 dan moderat 2 mampu menjelaskan variabel kesiapan kerja dan sisanya 26,1 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model .

Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Hasil Pengujian		keputusan
		Koefisien beta (β).	Signifikansi (Sig)	
1	Efikasi diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja	0,846	0,002	Hipotesis diterima

2	Perencanaan karir berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja	0,046	0,883	Hipotesis ditolak
3	Layanan informasi berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja	0,563	0,000	Hipotesis diterima
4	Layanan Informasi karir memperkuat pengaruh Efikasi diri terhadap Kesiapan Kerja	-0,749	0,138	Hipotesis ditolak
5	Layanan Informasi karir memperkuat pengaruh perencanaan karir terhadap kesiapan kerja	0,245	0,651	Hipotesis ditolak

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis Regresi (tabel 5) diperoleh temuan penelitian bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa (nilai $\beta = 0,846$ dan nilai Sig= 0,002). Dengan demikian hipotesis 1 diterima. Artinya semakin tinggi efikasi diri siswa semakin tinggi kesiapan kerja siswa. Siswa yang memiliki keyakinan atas kemampuan diri dapat mengerjakan atau menyelesaikan tugas untuk mencapai hasil tertentu berkecenderungan memiliki kesiapan kerja. Temuan hasil penelitian mendukung temuan penelitian (Tentama, F & Riskiyana, E.V., 2020; Wiharja, H, *et al*, 2020; Kurniawati, A. & Arief,S. 2016) bahwa terdapat pengaruh positif efikasi diri terbukti terhadap Kesiapan Kerja

Perencanaan karir tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja (nilai $\beta = 0,046$ dan nilai Sig= 0,883). Dengan demikian hipotesis 2 ditolak. Artinya semakin tinggi perencanaan karir siswa ternyata tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa siswa yang memperoleh pengetahuan atas suatu bidang karir untuk disesuaikan dengan potensi diri yang dimiliki meliputi pengetahuan keterampilan, minat, motivasi yang dijadikan dasar dalam pemilihan karir yang sudah dipilih ternyata tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini disebabkan sebagian besar dari siswa merasa takut ditempatkan di daerah yang jauh dari keluarganya. Temuan hasil penelitian ini tidak mendukung temuan penelitian (Solberg,L , et al , 2022; Matiah Th & Yanti ,2019)

Layanan informasi karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa (nilai $\beta = 0,563$ dan nilai Sig= 0,000). Dengan demikian hipotesis 3 diterima. Artinya semakin tinggi layanan informasi karir yang diterima siswa semakin tinggi kesiapan kerja siswa. Siswa yang memperoleh layanan informasi karier berupa keterangan, fakta dan ide mengenai dunia karir yang disajikan dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif atau gabungan keduanya serta pemahaman atas potensi dirinya menyangkut karir sesuai

dengan kemampuan yang dimiliki ternyata berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Oleh karena itu, keberadaan layanan informasi karir di SMK sangat penting mendukung kesiapan kerja siswa. Temuan penelitian ini mendukung hasil temuan Anwar, Musyirifin, A & Zakiyah A., 2021; Mutmaimah, et al., 2020; Yusadinata, et al., 2021) yang mengatakan bahwa Layanan informasi karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.

Layanan informasi tidak memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa (nilai $\beta = -0,749$ dan $\text{Sig} = 0,138$). Dengan demikian hipotesis 4 ditolak. Artinya semakin baik efikasi diri siswa didukung layanan informasi karir yang diterima siswa saat ini di sekolah ternyata belum mampu memperkuat pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa

Layanan Informasi tidak memoderasi pengaruh perencanaan karir terhadap kesiapan kerja (nilai $\beta = -0,245$ dan $\text{Sig} = 0,651$) Dengan demikian hipotesis 5 ditolak. Artinya semakin baik efikasi diri siswa didukung layanan informasi karir yang diterima siswa saat di sekolah ternyata belum mampu memperkuat pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Kandeman

SIMPULAN

Hasil temuan penelitian ini adalah (1) efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa, (2) perencanaan karir tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, (3) layanan informasi karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa (4) layanan informasi karir tidak memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa, (5) Layanan Informasi karir tidak memoderasi pengaruh perencanaan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 1 Kandeman. Implikasi dari temuan penelitian ini adalah penguatan efikasi diri siswa dan layanan informasi karir menjadi sangat penting diperhatikan oleh pimpinan sekolah serta guru-guru terutama guru BP di SMK N 1 Kandeman Batang sesuai tujuan sekolah pendidikan kejuruan untuk menyiapkan peserta didik untuk dapat bekerja sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu kesiapan kerja harus mendapat perhatian.

DAFTAR RUJUKAN

Ali, M. 2013. Analisis Kesiapan SMK RSBI dalam Peningkatan Daya Saing Lulusan. *Jurnal*

Pendidikan, 43(1), 78-86.

- Anwar, M. K., Musyrifin, Z., & Zakiyah, A. (2021). How are important career services for Islamic college students? *International Journal of Education and Learning*, Vol. 3No.3 December , 213–221.
- Bandura, 1977. Guide For Constructing Self Efficacy Scales , Chapter 14. https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://www.researchgate.net
- Gaumer Erickson, A.S. & Noonan, P.M. 2018. Self-Efficacy Formative Questionnaire. In *The Skills that matter: Teaching Interpersonal and Intrapersonal Competencies in any Classroom* (pp. 175-176). Thousand Oaks, CA: Corwin.
- Ghozali, I., 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Komara, I.B, 2016 Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa, *Psikopedagogia*, Universitas Ahmad Dahlan .Vol. 5, No. 1
- Krisnamurti, T.F. 2016 *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Wates*. Skripsi. Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .
- Kurniawati, A., & Arief, S. 2016. Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, Dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Kehlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 5(1), 363–376.
- Layton, R. L., Solberg, V. S. H., Jahangir, A. E., Hall, J. D., Ponder, C. A., Micoli, K. J., & Vanderford, N. L. (2020). Career planning courses increase career readiness of

- graduate
and postdoctoral trainees. National Library of Medicine.
- Lestari, D dan Supriyo . 2016 .Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Layanan Informasi Karir, dan Pemahaman Karir Terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan Karir, *Jurnal Bimbingan Konseling* 5 (1) . <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>
- Maulida, N. I., 2017. *Pengaruh Perencanaan Karir dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik di SMK Se Kabupaten Tegal*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
- Mutmainah, N. Arumsari, C & Isti'adah, F.N (2020). Efektivitas Layanan Informasi Karier Menggunakan Teori Donald E. Super Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa. *QUANTA* . Vol. 4, No. 3, September 2020 DOI: 10.22460/q.v2i1p21-30.642
- Sari, D.W (2009). *Korelasi antara Pemahaman Layanan Informasi Karir dengan Motivasi Kerja Sisiwa. Kelas II SMK Negeri 6 Semarang Tahun Ajaran 2008/ 2009*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP Unnes , Semarang
- Simamora, H. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YPKN,
- Stevani. 2015. Pengaruh Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) dan Ketrampilan Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK N 3 Padang. *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education*. Vol.3 No.2 184 –193
- Tentama, F. & Riskiyana, E. R. 2020. The Role of Social Support and Self-Regulation on Work

Readiness among Students in Vocational High School. *International Journal of Evaluation*

and Research in Education (IJERE), Vol. 9, No. 4, December , pp. 826~832 ISSN: 2252-

8822, DOI: 10.11591/ijere

Theodora, B. D., Martiah, S., & Yanti, R. R. 2019. Internal Factor That Influence Career Readiness . *Asia Proceedings of Social Sciences* 4(3) 106-108

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Utami, Y.G. D. dan Hudaniah. 2013. Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah

Menengah Kejuruan . *JIPT* Vol. 01, No.01, Januari , ISSN: 2301-8267

Wiharja MS, H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. 2020. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan

Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal* 2, 1 : 11-18 . DOI: 10.38038/vocatech.v2i1.40

Yusadinata, A.S., Machmud, A. Santoso. B. 2021. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*: Volume 3 Nomor 6 Tahun 2021